

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan dibentuk dengan tujuan antara lain memaksimalkan keuntungan, dengan harapan memperoleh kemakmuran bagi pemilik atau pemegang saham, dan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dari waktu ke waktu, kebutuhan energi akan selalu otomatis meningkat. Hal ini juga berimplikasi pada perusahaan pertambangan sebagai pemasok energi yang mendukung pembangunan ekonomi negara.

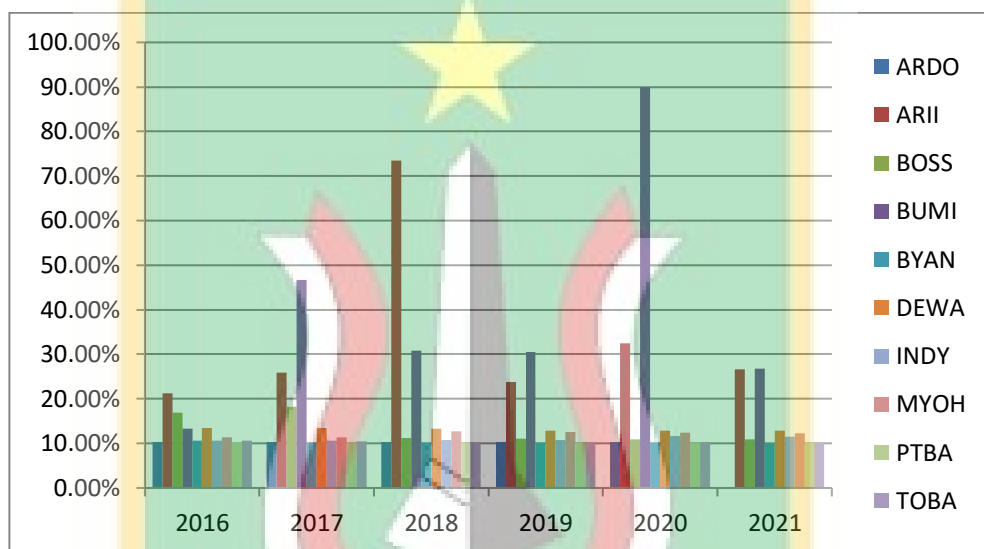
Di Indonesia, industri pertambangan menjadi salah satu tren di pasar bursa Indonesia. Menurut data keuangan harian Kompas (www.money.kompas.com), Indonesia merupakan produsen batubara terbesar keempat di dunia. Sementara itu, menurut data yang dirilis BP *Statistical Review of World Energy* tahun 2020 melalui situs bp.com, Indonesia merupakan negara kedua dengan peningkatan konsumsi batu bara tertinggi di dunia setelah China. (1,8 EJ).

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran skala yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Semakin tinggi ukuran perusahaan tersebut, perusahaan tentu semakin berhasil menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya (Aditya, 2017). Nilai perusahaan dapat kita ukur dengan beberapa aspek yang salah satunya adalah harga pasar saham, karena harga pasar saham mencerminkan penilaian ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Harga pasar saham yang tercermin dalam bursa efek dapat digunakan sebagai pengukuran kinerja perusahaan, semakin tinggi harga sahamnya semakin bagus kinerja perusahaan. Anggraini (2020) menyatakan bahwa meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik juga meningkat.

Dengan meningkatnya pertumbuhan investor, maka persaingan untuk mendapatkan pendanaan dari investor akan semakin ketat. Dengan

persaingan bisnis yang ketat, maka dibutuhkan seorang manajer perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan erat kaitannya dengan harga sahamnya, yaitu suatu bentuk dimana investor menilai kemampuannya dalam membawa kemakmuran bagi pemegang saham. Perusahaan dengan harga saham yang tinggi berarti nilai perusahaannya juga tinggi. Dengan demikian, dalam mengamati nilai perusahaan dapat dilihat dari kinerja saham perusahaan.

Berikut merupakan data nilai perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut :



Gambar 1.1

Grafik Price to Book Value Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Periode 2016-2021

Berdasarkan Gambar 1.1 terjadi perubahan yang tidak konsisten namun dari tahun 2016-2018 selalu mengalami peningkatan dan untuk tahun 2018-2019 rata-rata nilai perusahaan stabil tidak mengalami perubahan. Nilai perusahaan sangat penting sekali bagi suatu perusahaan, sehingga penting untuk mengeksplorasi semua kemungkinan faktor yang akan berdampak pada nilai perusahaan. Menurut Brigham & Daves dalam Pakpahan (2019) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin pada harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik saham. Namun, apabila

dikaitkan dengan nilai perusahaan, industri pertambangan sektor batu bara mengalami fluktuatif. Hal ini dapat dilihat dari nilai ratio PBV, yang merupakan salah satu tolak ukur nilai perusahaan (Azizatul, 2022). Mengacu pada fenomena bisnis nilai perusahaan dan inkonsistensi hasil penelitian maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh *Return on Asset*, *Debt to Equity Rasio* dan *Firm Size* Terhadap *Price to Book Value* (Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021)”**.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembahasan latar belakang yang di atas, maka dengan ini penulis melakukan perumusan terhadap permasalahannya. Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), Leverage diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Firm Size*, dan Nilai Perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) yaitu :

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?
2. Apakah *Debt to Equity Rasio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?
3. Apakah *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a) Tujuan Penelitian :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Firm Size* terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

b) Kegunaan Penelitian

Bagi perusahaan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pemikiran dan bahan evaluasi perkembangan perusahaan di sektor pertambangan dan untuk mengetahui sejauh mana nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel Profitabilitas, *Leverage* dan *Firm Size*. Bagi mahasiswa lain penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.